

**KONSOLIDASI PARTAI POLITIK DI TINGKAT LOKAL:
ANALISIS PENINGKATAN PEROLEHAN KURSI PARTAI
NASDEM PADA PEMILU LEGISLATIF 2024 DI KOTA PADANG**

TESIS

Oleh:

**Aufa Rizky Fan Surya
NIM 2520831001**

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Aidinil Zetra, S.IP., MA**
- 2. Prof. Dr. Asrinaldi, S.Sos., M.Si**



**MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Nama : Aufa Rizky Fan Surya
Program Studi : Magister Ilmu Politik
Judul : **Konsolidasi Partai Politik Di Tingkat Lokal: Analisis Peningkatan Perolehan Kursi Partai Nasdem Pada Pemilu Legislatif 2024 Di Kota Padang**

Penelitian ini mengkaji strategi konsolidasi Partai NasDem di Kota Padang pasca-Pemilu 2019, yang saat itu mengalami penurunan drastis dari empat kursi menjadi hanya satu kursi di DPRD Kota Padang. Kondisi kemunduran elektoral tersebut mendorong partai melakukan pemulihan kelembagaan secara cepat yang kemudian berkaitan dengan lonjakan perolehan kursi NasDem menjadi tujuh kursi pada Pemilu 2024. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menjelaskan secara langsung pengaruh konsolidasi partai terhadap peningkatan perolehan kursi, melainkan berfokus pada deskripsi proses konsolidasi itu sendiri sebagai konteks di balik perubahan elektoral yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi Partai NasDem dalam melakukan konsolidasi, mencakup penguatan kader dan rekrutmen elit pengusaha maupun politisi petahana sebagai bentuk institusionalisasi internal, pemanfaatan momentum pencalonan Anies Baswedan sebagai institusionalisasi eksternal, serta daya tahan objektif partai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik, dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan data sekunder kepengurusan serta hasil elektoral, kemudian dianalisis menggunakan kerangka pelembagaan partai (party institutionalization) dari Harmel dan Svåsand. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebangkitan elektoral NasDem bukan hasil kebetulan, melainkan ditempuh melalui restrukturisasi organisasi hingga tingkat ranting, penerapan kebijakan "Politik Tanpa Mahar" sebagai instrumen rekrutmen elit lintas partai, serta penanaman nilai melalui gagasan "Restorasi Indonesia". Namun demikian, keberhasilan ini juga melahirkan realitas kelembagaan yang hibrida yang dapat dilihat mesin partai yang telah terstruktur tetap sangat bergantung pada personalisasi figur dan sumber daya logistik elit sentral. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelembagaan partai di tingkat lokal tidak selalu ditempuh melalui kaderisasi ideologis yang panjang, melainkan dapat pula dibangun melalui konsolidasi cepat berbasis jaringan elit dan modal, meskipun keberlanjutannya masih bergantung pada transisi menuju institusionalisasi yang lebih mandiri.

Kata kunci: konsolidasi partai, pelembagaan partai, Partai NasDem

ABSTRACT

Name : Aufa Rizky Fan Surya
Study Program : Master of Political Science
Title : *Local-Level Political Party Consolidation: An Analysis of the Increase in NasDem Party Seats in the 2024 Legislative Election in Padang City*

This study examines the consolidation strategy of the NasDem Party in Padang City following the 2019 General Election, when the party suffered a sharp decline from four seats to only one seat in the Padang City Regional Legislative Council. This electoral setback pushed the party toward rapid institutional recovery, resulting in a significant surge to seven seats in the 2024 General Election. This research does not aim to directly explain the influence of party consolidation on the increase in seat acquisition, but instead focuses on describing the consolidation process itself as the context behind the electoral shift that occurred. This research aims to describe NasDem's consolidation strategy, including cadre strengthening and elite recruitment as internal institutionalization, the use of Anies Baswedan's candidacy momentum as external institutionalization, and the party's objective durability. It employs a qualitative approach with an intrinsic case study design, drawing on in-depth interviews, documentation, and secondary data on party leadership and electoral results, analyzed through Harmel and Svåsand's party institutionalization framework. The findings show that NasDem's electoral resurgence was not coincidental but achieved through comprehensive organizational restructuring down to the sub-branch level, the "Politik Tanpa Mahar" policy as an instrument for cross-party elite recruitment, and value infusion through the "Restoration of Indonesia" narrative. However, this success also produced a hybrid institutional reality, in which the well-structured party machine remains heavily dependent on the personalization of central figures and their logistical resources. This research concludes that local-level party institutionalization does not always require lengthy ideological cadre development, but can also be built through rapid consolidation based on elite networks and capital, although its sustainability still depends on a transition toward more autonomous institutionalization.

Keywords: *party consolidation, party institutionalization, NasDem Party*